

PENGARUH PEMBERIAN MODAL DAN PEMBINAAN TERHADAP PEMBERDAYAAN ANGGOTA PADA KOPERASI KARTIKA HESTI PUTRI HIJAU MEDAN

Lila Khairuni¹, Umar Hamdan Nasution², Al Firah³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa, Indonesia
Corresponding Email : alfrah41@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian modal dan pembinaan terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Permasalahan utamanya adalah kurangnya modal dalam pengelolaan usaha yang sangat diperlukan untuk memperkuat produk atau meningkatkan kapasitas produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil hipotesis yang diajukan variabel penyediaan modal (X1), diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,936 > 1,977$ sehingga terdapat pengaruh negatif signifikan secara parsial antara penyediaan modal terhadap pemberdayaan anggota di Kartika Hesti Koperasi Putri Hijau Medan. Variabel pembinaan (X2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,230 > 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara pembinaan terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $61,773 > 3,06$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian modal dan pembinaan secara simultan terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Nilai R Square (R²) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,465 artinya variabel Pemberdayaan Anggota dapat dijelaskan oleh variabel Penyediaan Modal dan Pembinaan sebesar 46,5% sedangkan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar penelitian ini seperti seperti pembiayaan, investasi dan biaya operasional lainnya.

Kata Kunci : *Penyediaan Modal, Pembinaan, Pemberdayaan Anggota*

ABSTRACT- This research aims to determine the effect of providing capital and coaching on the empowerment of members of the Kartika Hesti Putri Hijau Medan Cooperative. The main problem is the lack of capital in business management which is very necessary to strengthen products or increase production capacity. The results of the research show that based on the results of the hypothesis proposed by the capital provision variable (X1), $t_{count} > t_{table}$ is obtained, namely $2.936 > 1.977$ so that there is a partially significant negative influence between capital provision on member empowerment at the Kartika Hesti Koperasi Putri Hijau Medan. The coaching variable (X2) obtained $t_{count} > t_{table}$ of $9.230 > 1.977$ with a significant level of $0.000 < 0.05$ so that there is a partially significant positive influence between coaching on member empowerment at the Kartika Hesti Putri Hijau Medan Cooperative. The value of $F_{count} > F_{table}$ is $61.773 > 3.06$ with a significance of $0.00 < 0.05$ so that there is a significant influence between providing capital and coaching simultaneously on the empowerment of members of the Kartika

Hesti Putri Hijau Medan Cooperative. The value of R Square (R²) or coefficient of determination obtained is 0.465, meaning that the Member Empowerment variable can be explained by the Capital Provision and Development variable of 46.5% while the remaining 53.5% is influenced by factors originating from outside this research such as financing, investment and other operational costs.

Keywords: *Capital Provision, Development, Member Empowerment*

PENDAHULUAN

Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau (KKHPH) merupakan koperasi Angkatan Darat yang semua anggotanya adalah TNI. Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dengan membentuk berbagai unit usaha untuk menunjang kebutuhan anggotanya. KKHPH dikelola 5 pengurus dan 3 pengawas.

Anggota KKHPH Medan pada umumnya adalah pedagang kecil yang mempunyai toko di bangunan yang disewa atau dimiliki sendiri dengan total aset < Rp 200.000.000.

Tabel Pemberian Modal Usaha

No	Jenis Usaha (Peminjam)	Pemberian Modal	Bunga	Lama Pengembalian (Bulan)
1	Toko Kelontong	Rp. 80.000.000	5%	12 bulan
3	Foto Copy	Rp. 50.000.000	7%	36 bulan
4	Rumah Makan	Rp. 60.000.000	6%	24 bulan

Sumber : Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan (2023)

Berdasarkan tabel di atas, pemberian modal KKHPH kepada toko kelontong sebesar Rp. 80.000.000 (bunga 5% per bulan) selama 12 bulan. Sedangkan usaha foto copy diberikan modal sebesar Rp 50.000.000 (bunga 7% per bulan) selama 36 bulan, dan usaha rumah makan mendapatkan pinjaman modal sebesar Rp. 60.000.000 (bunga 6% per bulan) selama 24 bulan. Kesimpulannya “semakin besar pinjaman, maka semakin kecil bunganya, sebaliknya semakin kecil pinjaman modal maka semakin besar bunganya. Hal ini dipengaruhi waktu pengembalian modal”.

Pinjaman modal dengan persyaratan yang menyulitkan, seperti keterbatasan dana, perubahan kebijakan, atau keterbatasan menentukan prioritas penerima program yang terjadi setiap tahun, hal ini menyebabkan pengelola usaha yang mengalami kesulitan menambah kapasitas produksi.

Pelaksanaan program pembinaan KKHPH mencakup pelatihan sumber daya manusia, pembinaan permodalan, evaluasi dan pelaporan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini sudah dilaksanakan tapi belum optimal karena tidak tersedianya sarana Klinik Konsultasi Bisnis (KKB). Hal ini terlihat dari masih banyaknya pengelola usaha yang belum berhasil menjalankan usahanya sehingga tidak sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi dan rendahnya partisipasi anggota dalam pengelolaan usaha.

Permasalahan pemberdayaan anggota koperasi yang masih kurang, seperti keberadaan usaha kecil menengah dengan segala karakteristiknya dituntut untuk menangkap peluang dalam situasi ekonomi yang sangat sulit, fleksibilitas yang tinggi, dukungan manajemen yang memadai dalam menghasilkan produk dan jasa.

Adanya beberapa keterbatasan anggota koperasi berupa rendahnya kemampuan mengakses sumber informasi untuk meningkatkan akses dan peluang pasar, sumber permodalan (perbankan), penguasaan dan pemanfaatan teknologi, mengembangkan organisasi dan manajemen, serta pembentukan jaringan usaha (kemitraan) antara sesama usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Garansi Produk Dan Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Keputusan Pembelian Produk Elektronik Pada PT. Bhakti Idola Tama.”**

KAJIAN TEORI

Revrisond Baswir (2013: 21), koperasi adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan asas kekeluargaan juga mempunyai prinsip terbuka dan bersifat sukarela, artinya siapapun bisa menjadi anggota koperasi tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang tersebut. Koperasi sebagai wadah masyarakat yang ekonominya lemah sehingga bekerja sama meningkatkan taraf hidupnya.

Modal

Handayani (2013 : 75), Modal adalah objek yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan yang terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal uang diperlukan untuk membiayai keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, dan modal kerja. Sedangkan modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha untuk mencari keuntungan.

Bambang Riyanto (2011: 238), jenis-jenis modal suatu perusahaan terdiri dari :

1. Modal investasi (jangka panjang), dapat digunakan berulang-ulang, biasanya umurnya >1 tahun. Contoh tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, bersumber dari perbankan.
2. Modal operasional, jenis modal yang harus dibayarkan untuk kepentingan biaya operasi bulanan bisnis. Contoh gaji pegawai, pulsa telepon, air, PLN, dan retribusi.
3. Modal kerja (jangka pendek), digunakan untuk membiayai operasional perusahaan saat beroperasi dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi.

Pembinaan

Miftha Thoha (2013:207), Pembinaan sebagai alat pemberdayaan yang dianggap ampuh dan efektif dalam membantu seseorang atau lembaga/organisasi dalam mewujudkan cita-citanya. Pembinaan berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan yang tujuan pada perbaikan sesuatu yang melibatkan kerjasama dua pihak (pendamping dan klien) yang didasarkan pada rasa percaya dan menghormati. Hal ini berpengaruh pada peningkatan pendapatan anggota, semakin baik pembinaan maka semakin baik pula pengelolaan usaha anggota sehingga akan meningkatkan pemberdayaan anggota.

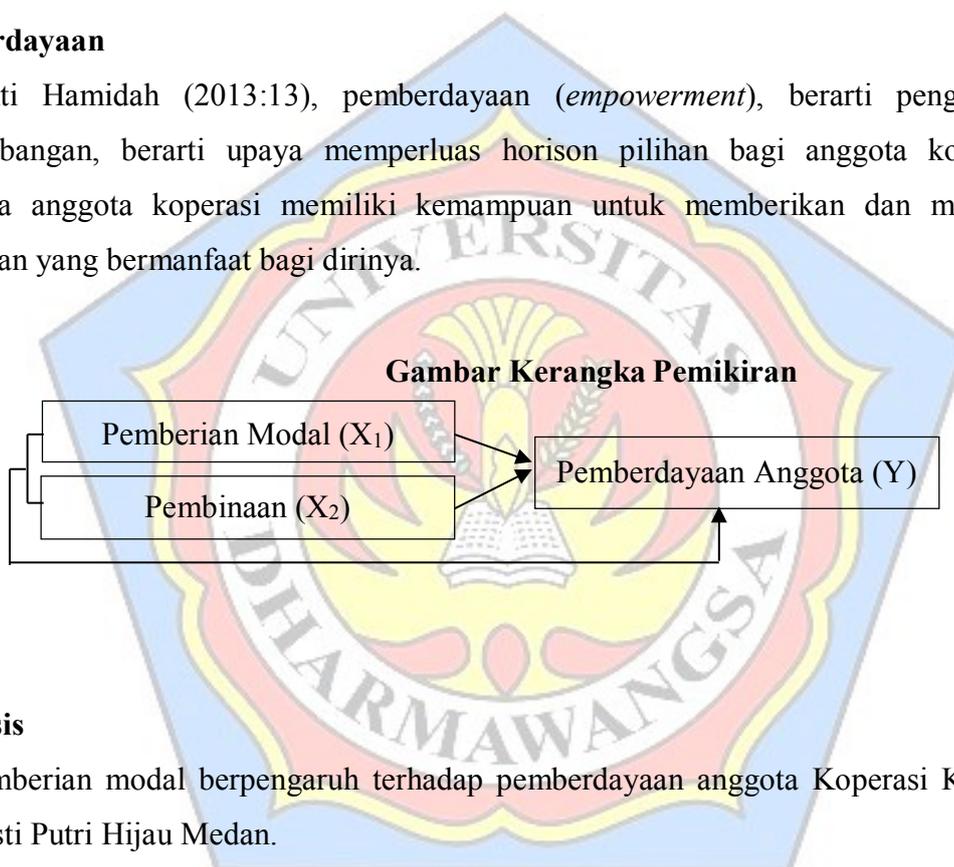
Pembinaan sosial berinteraksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial mengalami beragam tantangan, adalah merancang program usaha, pergerakan sumber daya setempat, pengambilan keputusan yang tepat, membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulannya adalah pembinaan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat **konsultatif** (media konsultasi dan diskusi

memecahkan masalah), **interaktif** (pemahaman dua arah untuk bergerak), **motivatif** (kepercayaan diri yang memberikan semangat) dan **negosiatif** (penyesuaian hasil kesepakatan).

Pemberdayaan

Siti Hamidah (2013:13), pemberdayaan (*empowerment*), berarti penguatan/pengembangan, berarti upaya memperluas horison pilihan bagi anggota koperasi sehingga anggota koperasi memiliki kemampuan untuk memberikan dan memilih keputusan yang bermanfaat bagi dirinya.



Hipotesis

H₁ : Pemberian modal berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

H₀ : Pemberian modal tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

H₂ : Pembinaan berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

H₀ : Pembinaan tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

H₃ : Pemberian modal dan pembinaan berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

H₀ : Pemberian modal dan pembinaan tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Dengan teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, kuesioner (angket). Populasi penelitian ini adalah semua jumlah usaha mikro, kecil dan anggota koperasi yang menerima bantuan modal usaha produktif dari Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan terhitung Tahun 2021 - 2022 berjumlah 243 anggota yang terdiri dari anggota militer Angkatan Darat dan PNS yang ada di Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

Jumlah populasi akan diperkecil dengan teknik sampel slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5%, dan diperoleh sampel sebanyak 151 anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pemberian Modal (X1)	Investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar (jangka pendek) Kasmir (2012 : 52)	1. Pembiayaan 2. Investasi 3. Biaya Operasional Kasmir (2012 : 52)	Likert
2	Pembinaan (X2)	Tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Mita Thoha (2008:207)	1. Proses 2. Pemberdayaan SDM 3. Kerjasama Mita Thoha (2008:207)	Likert
3	Pemberdayaan Anggota (Y)	Upaya memperluas pilihan anggota koperasi untuk memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Siti Hamidah (2013 : 13)	1. Sarana dan Prasarana 2. Pemberian Modal Usaha 3. Tersedianya fasilitas Hamidah (2013:13)	Likert

HASIL PENELITIAN

Tabel Karakteristik Responden

No	Keterangan		Jumlah	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	95	63%
		Wanita	56	37%
		Total	151	100%
2	Usia	20 – 35 tahun	106	70%
		36 – 60 tahun	45	30%
		Total	151	100%
3	Pendidikan	1– 2 Kali Setahun	96	63%
		3– 4 Kali Setahun	37	25%
		5– 6 Kali Setahun	18	12%
		Total	151	100%

Sumber : Data diolah (2023)

Tabel Uji Validitas Pemberian Modal (X₁)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Pembiayaan sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan	0,801	0,361	Valid
Anggota menggunakan pembiayaan modal sesuai kebutuhan	0,943	0,361	Valid
Investasi sangat membantu pengembangan usaha	0,925	0,361	Valid
Berinvestasi membantu dalam kemajuan koperasi	0,867	0,361	Valid
Biaya operasional sangat penting menunjang kemajuan usaha	0,925	0,361	Valid
Pemberian modal koperasi berpengaruh pada biaya operasional usaha	0,926	0,361	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, $df = N - 2 = 151 - 2 = 149$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 berarti pernyataan variabel **Pemberian Modal (X₁)** dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$.

Tabel Uji Validitas Pembinaan (X₂)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Proses usaha yang dilakukan akan lancar	0,853	0,361	Valid
Pembinaan sesuai kebutuhan usaha dan sifatnya kontiniu	0,834	0,361	Valid
Pemberdayaan SDM meningkatkan pengetahuan	0,828	0,361	Valid
Semakin profesional SDM dapat memajukan usaha	0,922	0,361	Valid
Kerjasama dengan instansi terkait	0,786	0,361	Valid
Kerjasama akan berdampak pada pengelolaan usaha	0,659	0,361	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, $df = N - 2 = 151 - 2 = 149$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 berarti pernyataan variabel **Pembinaan (X₂)** dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$.

Tabel Uji Validitas Pemberdayaan Anggota (Y)

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Pemberdayaan anggota tidak terlepas dari sarana dan prasarana	0,749	0,361	Valid
Sarana dan Prasana dapat menunjang kegiatan usaha	0,582	0,361	Valid
Pemberian modal sangat membantu menyelesaikan masalah	0,696	0,361	Valid
Biaya administrasi yang dibebankan sangat terjangkau	0,636	0,361	Valid
Tersedianya fasilitas yang ada	0,635	0,361	Valid
Fasilitas yang lengkap meningkatkan kesejahteraan anggota	0,584	0,361	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, $df = N - 2 = 151 - 2 = 149$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 berarti pernyataan variabel **Pemberdayaan Anggota (Y)** dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$.

Tabel Uji Reliabilitas

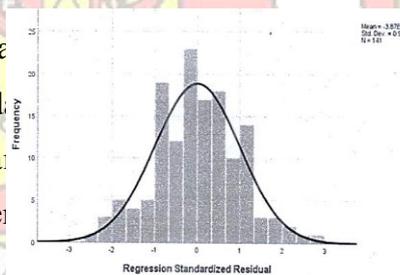
Variabel	Cronbach Alpha	Batas Kritis	Ket
Pemberian Modal (X_1)	0,950	0,60	Reliabel
Pembinaan (X_2)	0,896	0,60	Reliabel
Pemberdayaan Anggota (Y)	0,722	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* variabel Pemberian Modal (X_1), Pembinaan (X_2), Pemberdayaan Anggota (Y) > 0,60 (*reliabe*).

Gambar Grafik Histogram

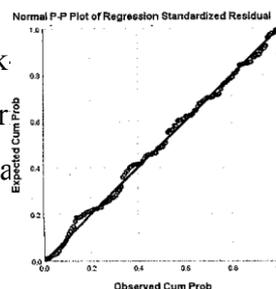
Berdasarkan grafik menjelaskan data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal (regresi asumsi normalitas).



Sumber : Data diolah (2023)

Gambar Normal Probability Plot of Regression

Berdasarkan grafik disamping menjelaskan titik mendekati garis diagonal berarti data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.



Sumber : Data diolah (2023)

Tabel Uji Multikolinieritas Coefficients^a

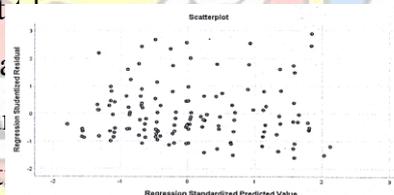
Model	B	Std Error	Beta	t	Sig	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.000	1.985		6.046	.000		
Pemberian Modal	-.161	.055	-.191	-2.936	.004	.899	1.113
Pemberdayaan Anggota	.625	.068	.602	9.230	.000	.899	1.113

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai korelasi untuk variabel Pemberian Modal dan Pemberdayaan Anggota mempunyai nilai *toleransi* $0,899 > 0,10$ dan nilai VIF $1,113 < 10$ berarti variabel pemberian modal dan pemberdayaan anggota tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

Gambar Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik disamping menjelaskan titik-titik grafik *Scatterplot* menyebar secara acak (*random*) di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah (2023)

Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	B	Std Error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.000	1.985		6.046	.000		
Pemberian Modal	-.161	.055	-.191	-2.936	.004	.899	1.113
Pembinaan	.625	.068	.602	9.230	.000	.899	1.113

Dependent Variabel : Keputusan Menggunakan Jasa

Sumber : Data diolah (2023)

Persamaan regresi linier berganda : $Y = 12.000 - 0,161 X_1 + 0,625 X_2 + e$

1. Konstanta (α) = 12.000, jika nilai variabel bebas yaitu Pemberian Modal (X_1) dan Pembinaan (X_2) bernilai 0 maka Pemberdayaan Anggota (Y) adalah tetap sebesar 12.000.
2. Koefisien $X_1(b_1) = -0,161$ berarti Pemberian Modal (X_1) berpengaruh negatif terhadap Pemberdayaan Anggota sebesar 0,161. Artinya setiap Pemberian Modal (X_1) sebesar satu satuan, maka Pemberdayaan Anggota (Y) akan menurun sebesar 16,1 satuan.
3. Koefisien $X_2(b_2) = 0,625$ berarti Pembinaan (X_2) berpengaruh positif terhadap Pemberdayaan Anggota sebesar 0,625. Artinya setiap Pembinaan (X_2) sebesar satu satuan, maka Pemberdayaan Anggota (Y) akan menurun meningkat 62,5 satuan.

Hasil Uji t (parsial) :

1. Pemberian modal (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-2,936 < 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara pemberian modal terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.
2. Pembinaan (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,230 > 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pembinaan terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1396.672	2	698.336	61.773	.000 ^b
	Residual	1560.066	148	11.305		
	Total	2956.738	150			

a. Dependent Variabel : Pemberdayaan Anggota

b. Predictors : (Constanta, Pemberian Modal, Pembinaan)

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $61,773 > 3,06$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberian Modal dan Pembinaan secara simultan terhadap Pemberdayaan Anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

Tabel Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimasi
1	.687 ^a	.472	.465	3.362

a. Predictors : (Constanta, Pemberian Modal, Pembinaan

b. Dependent Variabel : Pemberdayaan Anggota

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R variabel pemberian modal dan pembinaan sebesar 0,687. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,472 (47,2%) pemberdayaan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,465 artinya variabel pemberdayaan anggota dapat dijelaskan oleh variable pemberian modal dan pembinaan sebesar 46,5% sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar penelitian ini seperti pembiayaan, investasi dan biaya operasional lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemberian Modal Terhadap Pemberdayaan Anggota

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis secara parsial, variabel pemberian modal (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-2,936 < 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara pemberian modal terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Adanya peningkatan Pemberian Modal (X_1) sebesar satu satuan, maka Pemberdayaan Anggota akan menurun sebesar 161,1 satuan.

Kebutuhan modal usaha yang diberikan oleh Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan sangat tergantung kepada usaha yang dikelola anggota koperasi. Pemberian modal sangat berperan dalam pemberdayaan anggota, seperti pembinaan usaha bagi anggota, rendahnya suku bunga pinjaman, menjalin kerjasama dan kepercayaan antara anggota dengan KKHPH dan Dinas Koperasi dan UMKM.

Pengaruh Pembinaan Terhadap Pemberdayaan Anggota

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial, variabel pembinaan (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,230 > 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pembinaan terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

Kegiatan pembinaan anggota KKHPH dilakukan secara berkala dalam setahun. Sebelum menjadi anggota, KKHPH memberikan pembinaan berupa motivasi dan strategi usaha, kepercayaan diri, memberikan informasi peluang usaha, memanfaatkan biaya secara efisien, dan kegiatan lainnya. Program ini sebagai bentuk kepedulian dan pelayanan anggota, selain sebagai jasa penyediaan modal koperasi.

Pengaruh Pemberian Modal dan Pembinaan Terhadap Pemberdayaan Anggota

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji-F, diketahui bahwa Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $61,773 > 3,06$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberian Modal dan Pembinaan secara simultan terhadap Pemberdayaan Anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan. Koefisien determinasi yang diperoleh variabel Pemberian Modal dan Pembinaan sebesar 46,5% sedangkan sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar penelitian ini seperti pembiayaan, investasi dan biaya operasional lainnya.

KKHPH menyediakan jasa peminjaman modal dalam skala dan suku bunga kecil kepada para anggota yang membutuhkan modal dengan persyaratan yang tidak rumit, sehingga dapat memberikan kemudahan anggota dalam melunasi pinjamannya dan diharapkan kegiatan peminjaman akan terus berlangsung hingga meningkatkan pendapatan dan dapat melakukan pengembangan usaha oleh anggota koperasi tersebut.

SIMPULAN

1. Variabel pemberian modal (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-2,936 > 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara pemberian modal terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.
2. Variabel pembinaan (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,230 > 1,977$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara pembinaan terhadap pemberdayaan anggota pada Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.
3. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $61,773 > 3,06$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberian Modal dan Pembinaan secara simultan terhadap Pemberdayaan Anggota Koperasi Kartika Hesti Putri Hijau Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Handayani. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. 2 (1).
- Miftah, Thoha. 2013, Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Siti Hamidah. 2013. Pemberdayaan Anggota Koperasi di Indonesia. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta
- Revrison Baswir. 2013. Koperasi Indonesia, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.